

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan SDM berbasis syariah dengan mengambil lokasi penelitian pada PT. BPRS BDS Yogyakarta. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan strategi pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDS adalah sebagai berikut:

1. SDM syariah di BPRS harus memiliki akhlak dan moral yang meniru karakter Nabi Muhammad SAW, yaitu *Shidiq, Amanah, Fathanah*, dan *Tabligh*. Strategi pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDS mulai dari orientasi, pelatihan/pembinaan, dan pengembangan karir dilakukan dengan empat metode, yaitu, *Tilawah, Taklim, Tazkiyyah*, dan *Hikmah*, yang diwujudkan dalam beberapa kegiatan dan program.
  - a. Metode *Tilawah* dilakukan dengan cara tilawah Al-Qur'an setiap hari sebelum bekerja;
  - b. Metode *Taklim* dilakukan dengan melaksanakan pengajian mingguan bulanan, shalat subuh berjamaah, shalat berjamaah, diskusi dan pemberian kultum;
  - c. Metode *Tazkiyyah* dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan ESQ, pelatihan perbankan syariah, dan menetapkan aturan berpakaian;

- d. Metode *Hikmah* dilaksanakan dengan cara mengadakan rapat evaluasi bulanan, persemester, dan pertahun. Selain itu, pada tahap perekrutan dan orientasi, BPRS BDS melakukan survei ke lingkungan karyawan yang akan diterima untuk memamantau pergaulan dan perilakunya.
  - e. Pengembangan karir adalah hal bagi semua karyawan. Indikator nilai-nilai Islam yang digunakan dalam pengembangan karir di BPRS BDS, salah satunya, adalah terkait hafalan Al-Qur'an. Itu menjadi salah satu syarat selain kinerja dan kriteria yang lainnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDS adalah visi dan misi bank, komitmen untuk menciptakan SDM yang berakhlak, dan prinsip bekerja seperti Nabi Muhammad SAW.

## **B. Saran**

1. Bagi lembaga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, peneliti menyarankan agar BPRS BDS mempertahankan dan meningkatkan strategi pengembangan SDM yang berbasis syariah yang telah ada agar karyawan terus menjadi SDM yang profesional dan relijius.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti strategi pengembangan SDM yang lebih spesifik dan menggunakan variabel lainnya.